

Strategi Adaptif Untuk UMKM di Sukabumi Menghadapi Tantangan Supply Chain

Luna Novia Ramadhani¹, Hera Siti Hapsari²

Manajemen Retail, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: Lunanovia14@gmail.com, Herasiti17@gmail.com

Corresponding author: Lunanovia14@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 10-01-2025

Revisi: 01-02-2025

Disetujui: 10-03-2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi adaptif yang diterapkan oleh UMKM di Sukabumi dalam menghadapi tantangan supply chain, seperti keterbatasan sumber daya, fluktuasi permintaan, dan ketidakpastian pasar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengamati lima UMKM lokal yang bergerak di bidang kuliner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi pemasok, pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce dan sistem manajemen stok berbasis cloud, serta inovasi produk memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. UMKM di Sukabumi menunjukkan berbagai pendekatan dalam pencarian bahan baku, pengelolaan stok, dan penanganan kekurangan bahan baku. Beberapa UMKM mengandalkan pemasok tetap dan distributor terpercaya, sementara yang lain memilih untuk membeli bahan baku dari pasar tradisional. Pengelolaan stok dilakukan secara fleksibel, dengan beberapa UMKM menggunakan freezer untuk menyimpan bahan cadangan atau mengelola stok harian agar tetap segar. Inovasi produk, seperti penambahan varian rasa dan topping baru, membantu UMKM menarik lebih banyak konsumen. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya sistem pengantaran dalam memperluas pasar. Beberapa UMKM mulai menggunakan layanan pengantaran melalui ojek online atau pre-order melalui media sosial untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi adaptif yang tepat, seperti pemanfaatan teknologi digital dan inovasi produk, dapat meningkatkan ketahanan dan daya saing UMKM di Sukabumi di tengah tantangan supply chain yang ada.

Kata Kunci: Strategi Adaptif, Rantai Pasok, Teknologi Digital, Diversifikasi Pemasok, Inovasi Produk, Kolaborasi.

ABSTRACT

This study aims to analyze adaptive strategies implemented by MSMEs in Sukabumi in facing supply chain challenges, such as limited resources, demand fluctuations, and market uncertainty. Using a qualitative approach, this study observed five local MSMEs engaged in the culinary sector. The results show that supplier diversification, the use of digital technologies such as e-commerce and cloud-based stock management systems, and product innovation play an important role in improving operational efficiency and competitiveness. MSMEs in Sukabumi show various approaches in sourcing raw materials, managing stocks, and handling raw material shortages. Some MSMEs rely on regular suppliers and trusted distributors, while others choose to buy raw materials from traditional markets. Stock management is done flexibly, with some MSMEs using freezers to store spare materials or manage daily stock to keep them fresh. Product innovations, such as the

addition of new flavor variants and toppings, help MSMEs attract more consumers. In addition, this research also highlights the importance of delivery systems in expanding the market. Some MSMEs have started using delivery services through online motorcycle taxis or pre-orders through social media to reach more customers. This study concludes that the implementation of appropriate adaptive strategies, such as the use of digital technology and product innovation, can increase the resilience and competitiveness of MSMEs in Sukabumi in the midst of existing supply chain challenges.

Keywords: Adaptive Strategy, Supply Chain, Digital Technology, Supplier Diversification, Product Innovation, Collaboration.

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Sukabumi. Sebagai penyumbang signifikan terhadap PDB dan pencipta lapangan kerja, UMKM diharapkan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap kondisi pasar yang dinamis (Hasanah, 2024). Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola rantai pasok mereka, terutama ketika berhadapan dengan fluktuasi permintaan, keterbatasan sumber daya, dan ketidakpastian ekonomi (Awaludin, 2023). Penelitian ini berfokus pada bagaimana UMKM di Sukabumi dapat mengembangkan strategi adaptif untuk mengatasi tantangan supply chain yang mereka hadapi (Brianna et al., 2025).

Tantangan yang dihadapi UMKM di Sukabumi mencakup akses yang terbatas terhadap informasi pasar, keterbatasan dalam teknologi, dan kurangnya keterampilan dalam manajemen rantai pasok (Sholicha & Oktafia2021). Hal ini sering menyebabkan kesenjangan antara harapan pemilik UMKM untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam operasi mereka, dan kondisi aktual yang sering kali tidak memenuhi ekspektasi tersebut. Kesenjangan ini menciptakan hambatan bagi UMKM untuk bersaing secara efektif di pasar yang semakin kompetitif, baik lokal maupun global. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, sekitar 60% UMKM di Indonesia mengalami kesulitan dalam menghadapi tantangan supply chain (Kemenkop UKM, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi adaptif yang dapat diterapkan oleh UMKM di Sukabumi dalam menghadapi tantangan supply chain. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku UMKM agar dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka (Setiawan & Fadillah, 2020). Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi supply chain, diharapkan UMKM dapat memanfaatkan potensi yang ada dan mengurangi dampak negatif dari tantangan yang dihadapi.

Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, akademisi, dan pelaku UMKM, tentang pentingnya penerapan strategi adaptif dalam manajemen supply chain. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan solusi praktis bagi UMKM di Sukabumi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kebijakan yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi

bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang manajemen rantai pasok dan pengembangan UMKM di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Kajian teoritis mengenai strategi adaptif untuk UMKM di Sukabumi dalam menghadapi tantangan supply chain menunjukkan bahwa strategi ini sangat penting untuk memastikan keberlangsungan usaha. UMKM di Sukabumi sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian pasokan akibat gangguan eksternal, fluktuasi permintaan yang cepat, dan keterbatasan sumber daya (Anjarsari et al., 2024). Teori adaptasi organisasi menekankan bahwa perusahaan yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih baik. Dalam konteks ini, beberapa strategi adaptif yang dapat diterapkan oleh UMKM meliputi diversifikasi pemasok untuk mengurangi ketergantungan, pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce dan sistem manajemen inventaris berbasis cloud untuk meningkatkan efisiensi, kolaborasi dengan UMKM lain atau lembaga pemerintah untuk berbagi sumber daya dan informasi, serta fleksibilitas dalam proses produksi untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan permintaan pasar (Choirinisa & Mulyanti, 2023). Dengan memahami dan menerapkan strategi-strategi ini, UMKM di Sukabumi dapat meningkatkan ketahanan dan daya saing mereka dalam menghadapi ketidakpastian di lingkungan bisnis yang semakin kompleks (Hakam, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif secara mendalam dengan tujuan strategi adaptif yang diterapkan oleh UMKM yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap lima UMKM di kota Sukabumi. Tujuan dari penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman tentang situasi sosial tertentu, peristiwa, peran, kelompok, atau interaksi. Dimana para peneliti secara bertahap memahami fenomena sosial dengan mengontraskan, membandingkan, mereplikasikan, membuat katalog, dan mengkategorikan objek penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi (Yudha, 2018). Data yang dikumpulkan mencakup Proses pencarian bahan baku, Mekanisme pengelolaan stok barang, Strategi untuk mengatasi kekurangan bahan baku, Upaya untuk meningkatkan kinerja UMKM, Apakah terdapat sistem pengantaran. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana UMKM di Sukabumi dapat mengembangkan strategi adaptif yang efektif dalam menghadapi tantangan supply chain (Suseno, et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi adaptif yang diterapkan oleh UMKM dalam menghadapi tantangan rantai pasok, dengan fokus pada lima jenis usaha, yaitu Es Jeruk, Mochi Daifuku, Cilor, Sempol, dan Es Pisang Ijo. Analisis dilakukan dengan menggali berbagai aspek operasional seperti pencarian bahan baku, pengelolaan stok, penanganan kekurangan bahan baku, upaya peningkatan kinerja, dan keberadaan sistem pengantaran. Hasil yang diperoleh memberikan gambaran mengenai keunikan masing-

masing usaha dalam mengelola tantangan yang dihadapi, sekaligus menunjukkan pola yang dapat menjadi acuan bagi UMKM lain. Selanjutnya akan menguraikan masing-masing aspek tersebut secara mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan dari wawancara dengan pelaku usaha.

Proses Pencarian Bahan Baku

Proses pencarian bahan baku merupakan langkah penting untuk memastikan kelancaran operasional usaha. Dalam penelitian ini, informan 1 menunjukkan pendekatan yang terstruktur dengan memesan bahan utama seperti tepung ketan dan isian dari distributor terpercaya. Strategi ini menjamin pasokan berkualitas dan konsisten (Kushariyadi et al., 2024). Sebaliknya, informan 2 dan 3 sama-sama mengandalkan pasar tradisional untuk memperoleh bahan baku utama, seperti jeruk dan pisang (Naimah et al., 2020). Perbedaannya terletak pada tambahan bahan pendukung, di mana informan 2 memanfaatkan supermarket untuk memenuhi kebutuhan bahan seperti santan dan pewarna makanan. Informan 4 dan 5 lebih mengutamakan fleksibilitas dengan membeli bahan harian dari pasar lokal, seperti aci, telur, dan ayam, untuk menjaga kesegaran dan efisiensi biaya (Salvia & Juliana, 2024).

Mekanisme pengelolaan stok barang

Mekanisme pengelolaan stok barang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik produk yang dijual. Informan 1 mengatur stok dengan pengisian ulang dua minggu sekali dan menyimpan bahan dalam wadah tertutup di tempat yang kering. Informan 2 menggunakan freezer untuk menyimpan bahan cadangan, seperti pisang dan adonan hijau, yang memungkinkan penyimpanan lebih lama tanpa mengurangi kualitas. Informan 3, 4, dan 5 lebih fokus pada pengelolaan stok harian. Es Jeruk menyimpan bahan hanya untuk kebutuhan sehari, sedangkan Cilor dan Sempol membeli bahan segar setiap pagi untuk menghindari pemborosan.

Strategi Mengatasi Kekurangan Bahan Baku

Strategi yang diterapkan untuk menghadapi kekurangan bahan baku beragam. Informan 1 menghubungi distributor cadangan untuk memastikan ketersediaan bahan baku dalam kondisi darurat. Informan 2 memanfaatkan stok cadangan di freezer sebagai solusi sementara jika terjadi kekurangan bahan. Informan 3 mencari pemasok alternatif di pasar lain atau menggunakan jenis jeruk lain yang tersedia. Informan 4 dan 5 lebih fleksibel dengan menyesuaikan bahan pengganti, seperti bumbu atau topping alternatif, tanpa mengubah cita rasa utama.

Upaya Meningkatkan Kinerja UMKM

Setiap UMKM menerapkan strategi inovatif untuk meningkatkan kinerjanya. Informan 1 memperkenalkan varian baru setiap tiga bulan dan aktif memanfaatkan media sosial untuk promosi. Informan 3 menambahkan varian rasa seperti jeruk nipis dan madu untuk memperluas daya tarik produk. Informan 4 dan 5 menciptakan menu tambahan dengan rasa dan topping baru, seperti pedas manis dan saus spesial, untuk memberikan pengalaman berbeda kepada pelanggan. Informan 2 menyediakan porsi kecil untuk pelanggan baru yang ingin mencoba sebelum membeli dalam jumlah besar.

Keberadaan Sistem Pengantaran

Sistem pengantaran memiliki variasi penerapan pada setiap UMKM. Informan 1 telah menyediakan layanan pengantaran melalui ojek online atau sistem pre-order melalui media sosial. Informan 2,3,4 dan 5 masih mengandalkan pembelian langsung tanpa pengantaran.

Pengembangan sistem ini dapat menjadi peluang untuk memperluas jangkauan pasar mereka.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada UMKM di Sukabumi, terdapat berbagai strategi adaptif yang diterapkan untuk menghadapi tantangan dalam supply chain mereka. UMKM di Sukabumi, seperti informan 1 dan 2, menunjukkan bahwa proses pencarian bahan baku yang efisien dan terstruktur sangat berperan dalam kelancaran operasional usaha. Sebagian besar UMKM mengandalkan pemasok tetap atau distributor terpercaya untuk menjamin pasokan bahan baku yang konsisten dan berkualitas, sementara yang lain memilih untuk mencari bahan baku di pasar tradisional. Strategi ini memberikan keuntungan dari segi fleksibilitas, namun juga membawa risiko terkait dengan ketidakpastian harga dan kualitas bahan baku yang dapat mempengaruhi kelancaran produksi. Selain itu, mekanisme pengelolaan stok yang baik, seperti penggunaan freezer untuk menyimpan bahan cadangan atau pengelolaan stok harian, terbukti membantu mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi dalam produksi. Namun, pengelolaan stok yang fleksibel dan sesuai dengan karakteristik produk masing-masing juga memerlukan perhatian terhadap kesegaran bahan baku agar kualitas produk tetap terjaga.

Strategi adaptif lainnya yang diterapkan oleh UMKM adalah melalui inovasi produk dan sistem pengantaran yang lebih efisien. UMKM di Sukabumi, seperti informan 1, melakukan inovasi dengan memperkenalkan varian rasa baru secara teratur untuk menarik minat konsumen, sementara informan 4 dan 5 menambahkan topping dan rasa baru untuk menciptakan pengalaman berbeda bagi pelanggan. Inovasi produk ini tidak hanya meningkatkan daya saing UMKM tetapi juga memperluas daya tarik produk kepada pasar yang lebih luas. Di sisi lain, pengembangan sistem pengantaran menjadi penting untuk memperluas jangkauan pasar. Beberapa UMKM mulai menggunakan layanan pengantaran online dan sistem pre-order untuk memudahkan konsumen dalam membeli produk. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi digital dan menciptakan strategi adaptif yang tepat, UMKM di Sukabumi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing mereka di tengah tantangan yang dihadapi dalam rantai pasok. Oleh karena itu, UMKM di Sukabumi perlu terus mengembangkan dan menerapkan strategi yang fleksibel untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan fluktuasi yang terjadi dalam supply chain.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan UMKM di Sukabumi telah mengembangkan berbagai strategi adaptif untuk mengatasi tantangan supply chain, seperti keterbatasan sumber daya, fluktuasi permintaan, dan ketidakpastian pasar. Strategi yang diterapkan meliputi diversifikasi pemasok untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber bahan baku, pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce dan sistem manajemen stok berbasis cloud, serta inovasi produk yang terus-menerus diperkenalkan untuk meningkatkan daya tarik produk di pasar. Selain itu,

pengelolaan stok yang fleksibel dan sistem pengantaran yang memanfaatkan layanan online menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar UMKM. Penelitian ini juga menekankan bahwa kolaborasi antara UMKM dan pemangku kepentingan lain, seperti pemerintah dan lembaga pendukung, sangat penting untuk berbagi sumber daya dan informasi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan supply chain. Dengan menerapkan strategi adaptif ini, UMKM di Sukabumi dapat meningkatkan ketahanan mereka dalam menghadapi ketidakpastian pasar dan memaksimalkan potensi yang ada. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan strategi yang fleksibel dan inovatif agar dapat bersaing secara efektif dan berkelanjutan dalam pasar yang semakin dinamis. Studi ini juga berkontribusi terhadap pengembangan kebijakan yang mendorong pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan, serta memberikan peluang baru bagi pemangku kepentingan utama, seperti pemerintah dan pemerintah, dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti strategi adaptif UMKM dalam menghadapi tantangan supply chain. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak UMKM dari berbagai sektor, menambahkan analisis yang lebih mendalam tentang peran teknologi dalam manajemen rantai pasok, serta mempertimbangkan penggunaan metode penelitian kuantitatif untuk memberikan hasil yang lebih terukur dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Albasrie, A. D. A., Himawan, I. S., & Sharipudin, M. N. S. B. (2024). Sustainable Wellness Tourism in Indonesia (Case Study on Health Tourism Development at Hanara Wellbeing Center Bandung). *Media Konservasi*, 29(3), 435-435.
- Alhidayatullah, A., Amal, M. K., Aziz, M. A., & Anjani, C. P. (2024). Risk Management Strategy in Supply Chain Management. *SMART: Management Journal*, 4(2), 67-72.
- Alhidayatullah, A., Putri, S., Hastarita, N., & Regina, A. R. (2025). Analisis Supply Chain pada Usaha Mikro: Studi Kasus Rice Bowl Trustmee Di Kota Metro. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, 3(2), 98-104.
- Anjarsari, N., Silalahi, V. A. J. M., Siahaan, R. S., Simanjuntak, A. S., Simanjuntak, M. W., Situmorang, K. J., ... & Tangkudung, A. G. D. (2024). Strategi pemberdayaan UMKM melalui inovasi kemasan produk. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 1324-1330.
- Awaludin, A. (2023). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Produk Cemilan Bu Ela Di Desagempol. *Abdimas Galuh*, 5(1), 537-542.
- Brianna, A., Nursalsabila, J., Tabita, S. K., Habeahan, T., & Suherman, U. (2025). Analisis Pengambilan Keputusan Dalam Kendala di UMKM "Top Jaya Snack" Jl. HS. Ronggo Waluyo No. 10, Telukjambe, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 13(4), 11-20.
- Choirinisa, R., & Mulyanti, D. (2023). Literature Review: Peran E-Commerce Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm di Era New Normal. *Jurnal EBI*, 5(1), 9-15.
- Firmansyah, D., Suryana, A., Rifa'i, A. A., Suherman, A., & Susetyo, D. P. (2022). Hexa helix: kolaborasi quadruple helix dan quintuple helix innovation sebagai solusi untuk pemulihan ekonomi pasca covid-19. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(4), 476-499.

- Gijanto Purbo Suseno, S. E., & Ir Hj Euis Dasipah, M. P. (2023). Sistematisasi Pemasaran: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian. Mega Press Nusantara.
- Hakam, I. A., Fatahillah, K., Faniati, R. N., Izzah, N. N., & Putra, R. S. (2023). A Systematic Literature Review: Strategi Pengembangan Usaha Mikro Dan Menengah (Umkh) Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Worldview (Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains)*, 2(1), 61-72.
- Hasanah, R. (2024). Tranformasi UMKM Desa Melalui Teknologi Digital dan Praktik Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, 4(2), 135-147.
- Kushariyadi, K., Nasution, U. B., Prihadini, D., Apriyanto, H., Harmaini, H., & Judijanto, L. (2024). Business Solution: Teori dan Implementasi Solusi Bisnis Terkini. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Lestari, N. A., Sudarma, A., & Antony, A. (2021). The Determinants of Dividend Policy (an Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period). *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 12(1), 23-36.
- Masrurroh, N. S., Alhidayatullah, A., & Lestari, N. A. (2024). Optimizing Supply Chain Management Strategies in Improving Supply Performance. *LAW&PASS: International Journal of Law, Public Administration and Social Studies*, 1(3), 322-338.
- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebrianto, A. (2020). Penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 119-130.
- Purnama, R. A., Achmad, A., Firmansyah, I., & Rijanto, R. (2021). Model Kinerja Kewriausahaan di Industri 4.0: Kompetensi Inti dan Transformasi Digital. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(2), 121-137.
- Salvia, S., & Juliana, C. (2024). Konferensi Tren Bisnis dan Manajemen Praktis di Pasar Indonesia. *Prosiding Konferensi Tren Bisnis dan Manajemen Praktis di Pasar Indonesia Tema*, 75.
- Setiawan, B., & Fadillah, A. (2020). Pendampingan Penerapan Strategi Promosi Berbasis Digital Bagi UMKM di Wilayah Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 29-36.
- Setiawan, Z., Hidayat, C., Putra, W. P., Novedliani, R., Nurcahyo, R., Wijaya, H., & Adhikara, C. T. MANAJEMEN PEMASARAN JASA: Teori, Konsep, dan Strategi Manajemen Pemasaran Jasa Era Industri 4.0 dan Society 5.0. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Shamsudin, A. N., Jahriyah, N., & Alhidayatullah, A. (2025). Optimalisasi Rantai Pasok Dengan Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kota Sukabumi. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, 3(2), 70-79.
- Sholicha, N., & Oktafia, R. (2021). Strategi Pemasaran dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan UMKM Desa Sumber Kembar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1156-1165.
- Sugiarto, I., Napu, F., Rukmana, A. Y., & Hastuti, P. (2023). Kesuksesan Wirausaha di Era Digital dari Perspektif Orientasi Kewirausahaan (Study Literature). *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(02), 81-96.
- Supriandi, S. (2022). Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Finansial, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan Serta Implikasinya Pada Kinerja UMKM Industri Kuliner di Kota Sukabumi (Doctoral dissertation, Nusa Putra).
- Wahdiniwati, R., Firmansyah, D., & Suryana, N. (2023). Strategi Pemasaran Digital: Perspektif Teoritis dan Praktik.
- Yacub, R., Herlina, H., & Himawan, I. S. (2022). How cultural intelligence develop students' social entrepreneurship in Indonesia. *Jurnal Economia*, 18(2), 256-273.

Yudha, P. (2018). Exploring the impact of social capital on entrepreneurial orientation and business performance (Study on members of MSMEs communities in Malang). Profit: Jurnal Administrasi BISNIS, 12(1), 20–31.